

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, artinya penelitian ini dikumpulkan di lapangan dan bersifat kualitatif. Untuk lebih jelasnya, Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif yang dikutip oleh Haryati Dini (2016), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, aktivitas, dan lain-lain.

Menurut Sugiyono dikutip oleh Haryati Dini (2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alam dimana peneliti bertindak sebagai alat utama, pengambilan sampel sumber data, bertujuan dan bola salju, triangulasi (asosiasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan temuan penelitian kualitatif yang menekankan signifikansi dari pada generalisasi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, pendekatan konseptual fenomenologis adalah studi tentang terjadinya suatu objek, peristiwa atau kondisi kognitif individu, pendekatan ini digunakan untuk melihat dan mengeksplorasi pemanfaatan mangrove sebagai ilmu sosial. sumber belajar dalam rangka menumbuhkan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa MTs Madinatul Ilmi Langkat.

Alasan peneliti memilih latar dan tempat penelitian di MTs Madinatul Ilmi Langkat karena beberapa alasan, yaitu:

1. MTs Madinatul Ilmi sudah menerapkan hutan mangrove sebagai sumber belajar siswa.
2. Peneliti menemukan gejala permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian yang berada di lokasi tersebut
3. Lokasi penelitian mudah diakses oleh peneliti karena keberadaan sekolah tidak jauh dari perkotaan.

B. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari fakta yang memiliki sumber informasi sesuai dengan rumusan masalah pada fokus penelitian yaitu bagaimana pemanfaatan hutan mangrove sebagai sumber belajar IPS dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa MTs Madinatul Ilmi Langkat. Sumber data dalam penelitian adalah kegiatan awal untuk proses penelitian. Data dalam sebuah penelitian merupakan bahan pokok yang dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun jenis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden atau target pengamatan, oleh karena itu yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Madrasah, Guru di MTs Madinatul Ilmi, dan pengurus hutan mangrove.
2. Data sekunder merupakan data yang bersumber nyata terdiri dari berbagai dokumen yang ada, sumber datanya adalah dokumentasi mengenai berkas atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan hutan mangrove sebagai sumber belajar IPS dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa di MTs Madinatul Ilmi Langkat.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif dimulai dengan mengukur data eksperimen hingga menggambarkan data sebagai gambar. Dengan metode ini, Anda dapat mengelaborasi pembelajaran deskriptif berbasis pemanfaatan mangrove sebagai sumber pembelajaran IPS. Penjelasan metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan penelitian yang didasarkan pada suatu metodologi yang mempelajari suatu fenomena sosial dan suatu masalah sosial. Penelitian ini membuka gambaran yang kompleks, melihat kata-kata, melaporkan secara rinci dari sudut pandang responden, dan melakukan penelitian dalam situasi yang alami (Darmadi, H. 2003: 286), dikutip oleh (Wijaya, 2016).

Penelitian kualitatif yang dapat menginterpretasikan data dari orang lain telah diamati. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena metode ini mengutamakan makna yang dapat mengungkap permasalahan yang tidak jelas, metode ini dapat menggunakan alam sebagai sumber data dan peneliti mampu memahami pokok permasalahan secara mendalam yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif seringkali menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi (Salim dan Syahrudin: 2012:113) dikutip oleh (Mulyana, 2012). Dengan interpretasi ini, menjadi konsep dasar untuk menjadi teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi, disebut juga observasi, meliputi kegiatan yang menarik perhatian suatu objek dengan segala inderanya (Arikunto, 2010). Observasi yang akan dilakukan untuk mengeksplorasi secara mendalam dan langsung ke lingkungan Mts Madinatul Ilmi untuk melihat pembelajaran pemanfaatan mangrove sebagai sumber bahan ajar penelitian sosial untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa Mts Madinatul Ilmi. Pada observasi ini, nantinya peneliti mengajak guru IPS bersama peserta didik untuk belajar langsung ke hutan mangrove agar melihat bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam memanfaatkan hutan mangrove sebagai sumber belajar.

2. Wawancara

Wawancara, adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan satu orang yang ingin mendapatkan informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2012). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah teknik wawancara mendalam. Penelitian ini nantinya akan melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala madrasah, Guru dan pengelola mangrove terlibat dalam

menanggapi rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini nantinya akan dilakukan secara terbuka, sehingga data yang peneliti peroleh dari informan melalui wawancara lebih akurat dan lebih relevan dengan peristiwa yang terjadi dalam suatu kegiatan kemahasiswaan.

3. Dokumen

Dokumen berasal dari kata *document* yang berarti teks. Metode dokumentasi dalam hal ini adalah mengumpulkan data dengan cara merekam data yang sudah ada dalam suatu dokumen atau arsip (Mulyana, 2012). Bahan peneliti dilakukan untuk melengkapi temuan penelitian. Berbagai dokumen dikumpulkan mengenai deskripsi sekolah MTs Madintaul Ilmi Langkat, data guru, siswa, sarana dan prasarana, dan mangrove.

E. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif dan akurat peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi di lapangan atau di MTs Madinatul Ilmi di Langkat dalam pemanfaatan mangrove sebagai sumber bahan ajar sosial untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa di MTs Madinatul Ilmi Langkat.

Analisis data adalah studi sistematis atau penyusunan rangkaian data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Pengolahan data menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:278) menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan bertahap sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Menganalisis data yang digunakan peneliti mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, mempunyai pokok-pokok utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sampel dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan (Sardijo, 2016),

nantinya proses analisis data ini meliputi pemilihan, penargetan pusat penelitian, dan melakukan agregasi sehingga data dapat dikumpulkan.

2. Penyajian data

Penyajian data diorientasikan agar data yang direduksi dapat disusun dalam pola relasional, sehingga memudahkan peneliti untuk memahaminya. Setelah peneliti melakukan pencarian data, peneliti menyusun langkah-langkah penyajian yang relevan menjadi sumber informasi yang dapat diringkas memiliki informasi penting.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi terhadap data yang diperoleh. Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang memerlukan ketelitian dalam pengolahan datanya.

F. Teknik Pengecekan keabsahan Data

Penelitian kualitatif pada tahap pengecekan keabsahan memperkuat keberhasilan data temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan standar keabsahan data oleh Lincoln dan Guba yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability* (Lincoln, Y.S dan Guba, E.G. 1985:123), dikutip dalam buku (Umar, 2019). Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan uji yaitu:

1. Uji Kredibilitas, berdasarkan uji kredibilitas data atau kepercayaan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan memberchek (Sardijo, 2019) . Dalam uji kredibilitas terdapat trigulasi sumber, teknik dan waktu. Penggunaan uji kredibilitas berfungsi untuk memperoleh hasil penelitian lebih mendalam terkait permasalahan dan dapat memperoleh nilai kebenaran dari hasil penelitian ini.
2. Uji Transferability yang dalam proses penelitiannya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif untuk menerapkan hasil penelitian ini.

Dengan hal ini peneliti harus membuat laporan penelitian secara rinci, jelas dan akurat agar pembaca dapat memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang dilakukan.

3. Uji Dependabilitas melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, banyak terjadi pada peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi penelitian tersebut dapat memberikan data. Pengujian dependability biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian.
4. Uji confirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.